

ABSTRAK

Penderita *diabetes mellitus* diharuskan untuk mengontrol kadar gula darahnya. Diet merupakan cara yang dapat dilakukan oleh penderita *diabetes mellitus* untuk menjaga kadar gula darah agar tetap stabil. Dalam pelaksanaan diet dibutuhkan suatu kepatuhan. Dukungan keluarga sangat dibutuhkan lansia saat sedang melakukan diet. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga tentang pola makan dengan kepatuhan diet penderita *diabetes mellitus* pada lansia di RW 01 dan 02 Desa Pagerwojo Sidoarjo.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*, populasinya adalah seluruh lansia yang menderita *diabetes mellitus* di RW 01 dan 02 Desa Pagerwojo sebanyak 25 orang. Sampel sebesar 24 responden lansia diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen adalah dukungan keluarga dan variabel dependen adalah kepatuhan diet. Pengambilan data dilakukan melalui pemberian kuisioner dan selanjutnya dianalisis menggunakan uji *Chi Square* = 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 24 responden hampir setengahnya (48,3%) mendapat dukungan yang kurang baik dan sebagian besar (58,3%) responden tidak patuh menjalankan diet. Hasil analisis melalui uji *Chi Square* menunjukkan bahwa $p = 0,414$ yang berarti $p > 0,05$, sehingga H_0 diterima artinya tidak ada hubungan antara dukungan keluarga tentang pola makan dengan kepatuhan diet penderita *diabetes mellitus* pada lansia di RW 01 dan 02 Desa Pagerwojo Sidoarjo.

Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet penderita *diabetes mellitus* pada lansia. Jadi, keluarga diharapkan dapat memberikan dukungannya agar lansia dapat mematuhi aturan dietnya.

Kata kunci :dukungan keluarga, kepatuhan diet